

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu proses sistematis yang mencakup segala usaha dan kegiatan yang dapat mendorong, membina, dan mengembangkan potensi-potensi jasmani dan rohani seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat melalui permainan, perlombaan, dan pencapaian prestasi (Salahudin & Rusdin, 2020:459). Dalam pelaksanaan pengembangan olahraga dihipunkan oleh induk organisasi yang mencakup organisasi pemerintah dan non-pemerintah seperti Kementerian Pemuda dan Olahraga (KEMENPORA), organisasi non pemerintah seperti Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dan klub-klub olahraga.

Pembinaan dan pengembangan olahraga sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 4 UU Sistem Keolahragaan Nasional No.3 tahun 2005, keolahragaan merupakan upaya sadar dan dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan keolahragaan. Menurut Undang-Undang ini menjelaskan bahwa keolahragaan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, kebugaran, dan prestasi atlet serta menanamkan nilai-nilai moral, disiplin dan sportivitas. Dalam hal ini melalui upaya pembinaan serta pengembangan olahraga, olahraga mempunyai peran dalam pembangunan nasional yang harus dibina dan dikembangkan baik melalui pusat-pusat pelatihan maupun klub-klub olahraga yang diharapkan dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional dan menumbuhkan minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga.

Olahraga panahan telah dikenal luas dan dipraktikkan sejak lama baik di tingkat nasional maupun internasional, olahraga panahan menuntut berbagai aspek termasuk kesabaran, ketelitian, konsentrasi, dan ketahanan mental. Sebagai olahraga ketepatan sasaran tujuan utama memanah adalah mencapai target dengan akurasi tinggi oleh karena itu konsistensi dalam gerakan menjadi salah satu faktor dasar terciptanya hasil memanah yang memuaskan baik selama latihan maupun kompetisi. Saat ini cabang olahraga panahan memiliki banyak peminatnya mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, olahraga panahan tidak ditentukan batas usianya semua bisa belajar dan ikut perlombaan tetapi dengan kelas yang berbeda. Cabang olahraga panahan saat ini menjadi cabang yang berpotensi menghasilkan atlet yang berprestasi baik ditingkat nasional maupun internasional seperti salah satunya atlet asal Kota Jambi M. Hanif Wijaya yang berhasil menyumbangkan medali emas pada PON XX pada tahun 2021 di Papua kelas individual *recurve* putra. Di Indonesia organisasi panahan resmi terbentuk pada tanggal 12 Juli 1953 di Yogyakarta atas prakarsa Sri Paku Alam VIII dengan nama PERPANI (Persatuan Panahan Indonesia). Setelah terbentuk PERPANI pada tahun 1959 Indonesia diterima sebagai anggota FITA (*Federation Internationale de Tir A L'arc*) dalam kongres di Oslo, Norwegia.

Berdasarkan hasil observasi di Klub Rajawali *Archery* Kota Jambi, Klub Rajawali merupakan salah satu klub panahan di Kota Jambi yang berdedikasi untuk mengembangkan dan mempersiapkan para atlet untuk berpartisipasi dalam multi event panahan di masa yang akan datang dengan harapan untuk meraih hasil yang memuaskan. Dari awal terbentuknya klub sampai pada saat ini klub Rajawali

sudah menorehkan prestasi baik di kejuaraan antar klub maupun kejuaraan antar Kabupaten/Kota seperti pada saat KEJURPROV Panahan Provinsi Jambi 2022 dengan perolehan medali satu perunggu, di PORPROV Panahan Provinsi Jambi ke XXIII 2023 dengan perolehan medali satu emas dan beberapa perolehan medali di kejuaraan antar klub. Klub Rajawali terus berupaya membekali atlet dengan keterampilan dan mental yang diperlukan untuk berkompetisi baik di tingkat nasional maupun internasional.

Pada awal pendiriannya klub ini berlokasi di lapangan lega hati yang beralamat di kelurahan Rawasasi kecamatan Alam barajo tepatnya di belakang area pemakaman kuburan cina. Di lokasi tersebut para pemanah berlatih dan dibina dengan area selebar 30 meter dan panjang 100 meter meskipun memiliki area latihan yang cukup luas kondisi lokasi yang dikelilingi pemakaman serta berbagi tempat dengan anak-anak yang bermain dan belum lagi kesalahan sedikit saja dapat membuat anak panah mengenai kendaraan maupun warga yang lewat, hal ini tentu mengganggu kenyamanan para atlet saat berlatih. Dalam melakukan *shooting* diperlukan nyaman dan ketenangan supaya dalam *shooting* terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, walaupun dengan demikian sejak awal pendiriannya klub ini terus berupaya menghasilkan atlet berprestasi yang siap bersaing diberbagai event kejuaraan.

Selang beberapa tahun klub tersebut mendiami lapangan lega hati akhirnya pada awal tahun 2024 klub ini di pindahkan karena beberapa alasan tertentu mulai dari keamanan, kenyamanan, sarana dan prasarana, serta dapat mengganggu aktivitas warga karena mereka juga khawatir dengan keamanan yang sangat

minim ini dapat menimbulkan masalah yang tidak diinginkan dikemudian hari oleh karena itu klub ini pindah ke area Rawasari tepatnya di Jl.Wijaya kusuma kelurahan rawasari kecamatan alam barajo belakang masjid Abdurahman. Dilapangan yang baru ini sebenarnya hampir sama saja dengan lapangan sebelumnya yang belum memenuhi standar keamanan yang ideal karena dilokasi saat ini berada diarea perumahan dan bersebelahan dengan jalan aspal . Hal ini lah yang membuat peneliti tertarik untuk melihat pola manajemen pelatihan olahraga panahan di klub ini.

Melihat pentingnya pembinaan dan pengembangan cabang olahraga panahan khususnya di Klub Rajawali *Archery* peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang difokuskan pada manajemen pelatihan olahraga panahan. Penelitian ini berjudul “**Analisis Manajemen Pelatihan Olahraga Panahan di Klub Rajawali *Archery* Kota Jambi**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan–permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya sarana dan prasarana olahraga di klub Rajawali Arhery Kota Jambi.
2. Belum adanya pemahaman yang jelas tentang penerapan manajemen pelatihan olahraga di Klub Rajawali *Archery* Kota Jambi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan di atas, maka penelitian ini di batasi pada: Manajemen pelatihan cabang olahraga panahan yang masih

belum maksimal dan belum jelas tupoksi dari peran pengelolaan Klub Rajawali *Archery* Kota Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi dan batasan masalah yang disebutkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana manajemen pelatihan cabang Olahraga Panahan di Klub Rajawali *Archery* Kota Jambi”.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pelatihan olahraga panahan di Klub Rajawali *Archery* Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Klub Rajawali *Archery* Kota Jambi

Sebagai bahan evaluasi dalam pembinaan manajemen olahraga panahan di Klub Rajawali *Archery* Kota Jambi.

2. Bagi pelatih

Sebagai masukan mengenai manajemen pelatihan untuk meningkatkan prestasi olahraga Panahan di Klub Rajawali *Archery* Kota Jambi.

3. Bagi peneliti

Sebagai bahan pengetahuan mengenai pola pengembangan dan pembinaan olahraga, terutama pada olahraga Panahan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan kajian pustaka bagi yang ingin meneliti mengenai permasalahan yang sama.